

ABSTRAK

Diabetes merupakan gangguan metabolik jangka panjang yang dicirikan oleh tingginya kadar gula darah, yang disebabkan oleh kurangnya insulin baik secara total maupun relatif. Hal ini berkaitan dengan masalah pada sel beta, ketahanan terhadap insulin, atau kombinasi dari keduanya. Diabetes mellitus dapat menyebabkan peningkatan gula darah, yang memicu gejala klasik seperti buang air kecil yang berlebihan, rasa haus yang meningkat, kelelahan dan penurunan kemampuan fisik, penurunan berat badan yang tidak dapat dijelaskan, masalah penglihatan, dan peningkatan risiko infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk hubungan tingkat pengetahuan pasien mengenai perawatan luka terhadap keberhasilan pengendalian infeksi pada penderita diabetes melitus. Metode penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh responden yang sedang berobat DM dengan jumlah 42 orang dan teknik pengambilan sampel *sampling jenuh* sebanyak 42 orang. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan analisa bivariat menggunakan *Spearman's rho*. Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan pada 42 responden didapatkan mayoritas baik dan minoritas kurang sebanyak. Pada tingkat pengendalian infeksi sesudah diberikan pengetahuan didapatkan mayoritas infeksi baik dan minoritas pengendalian infeksi kurang. Sedangkan hasil uji variabel tingkat pengetahuan dan pengendalian infeksi didapatkan hasil *Spearman's rho* 0,19. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan dengan pengendalian infeksi

Kata kunci: Diabetes melitus, pengetahuan, infeksi

ABSTRACT

Diabetes is a long-term metabolic disorder characterized by high blood sugar levels, caused by either a total or relative lack of insulin. This is related to problems with beta cells, insulin resistance, or a combination of both. Diabetes mellitus can cause increased blood sugar, which triggers classic symptoms such as excessive urination, increased thirst, fatigue and decreased physical ability, unexplained weight loss, vision problems, and an increased risk of infection. This study aims to determine the relationship between patient knowledge levels regarding wound care and the success of infection control in people with diabetes mellitus. The research method used a cross-sectional design. The population in this study were all 42 respondents who were currently undergoing DM treatment, and the sampling technique was saturated sampling of 42 people. The data collection method used a questionnaire and bivariate analysis using Spearman's rho⁴. The results of the study showed that the majority of the 42 respondents had good knowledge levels and a minority had poor levels. At the level of infection control after being given knowledge, the majority had good infection levels and a minority had poor infection control. Meanwhile, the results of the variable test of knowledge levels and infection control obtained Spearman's rho 0.19. Thus, it can be concluded that there is a strong relationship between knowledge and infection control.

Keywords: *Diabetes mellitus, knowledge, infection*